

KULIAH KERJA NYATA UNTUK Mendukung Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Desa Sukarame

Indri Tri Julianto*¹, Ajeng Citra Indahsari², Muhammad Arif Syamsudin³, Arvin Muhammad Ajif⁴, Fairuz Akhdan Hidayat⁵, Rifal Arif Rahman⁶, Isma Suryani⁷, Phadil Muhammad Sambas⁸, Maulana Malik Ibrahim⁹, Achmad Dhani Setiawan Putra¹⁰, Alwis Saepul Jamil¹¹, Alya Huwaidah¹², Sani Mutiara¹³, Agni Agisni Nurlela¹⁴, Krisna Dwi Anggara¹⁵, Jaohari Rahman¹⁶, Ridwan¹⁷, Angga Abdullah¹⁸, Andhika Fauzi Pratama¹⁹, Restu Alamsyah²⁰

¹⁻²⁰Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: * indritrijulianto@itg.ac.id

Abstrak. *Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN Tematik Institut Teknologi Garut pada Tahun Akademik 2022/2023 menjadi contoh nyata dari konsep ini. Di wilayah Kecamatan Bayongbong, sebanyak 403 mahasiswa dari 5 program studi berpartisipasi dalam program KKN ini, dengan fokus pada Penguatan Kemandirian Desa Melalui Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa Sukarame. Metode KKN ini terbagi dalam tiga tahap utama, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa melaksanakan beragam program yang mencakup berbagai aspek penting dalam masyarakat. Mereka memberikan seminar tentang literasi digital, menyediakan layanan Rumah Sehat, membantu dalam pengelolaan limbah tempe, mengembangkan Aplikasi Kawal Desa, meningkatkan kualitas produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta memberikan edukasi mengenai gizi dan pencegahan anemia. Selain program-program tersebut, kelompok KKN juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan bersama masyarakat, seperti penyuluhan tentang bank sampah, kegiatan mengajar bagi anak-anak, pengajaran mengaji, kegiatan kebersihan lingkungan setiap Jumat, kegiatan olahraga bersama, serta berbagai kegiatan perayaan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Hasil dari pelaksanaan KKN ini jelas terlihat dalam peningkatan kualitas hidup di Desa Sukarame, Bayongbong, Kabupaten Garut. Pendekatan holistik yang menggabungkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah membawa manfaat positif yang signifikan bagi masyarakat setempat.*

Kata Kunci: *desa, indeks pembangunan manusia, kkn, sukarame, teknologi.*

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengimplementasian tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat (Aisyah et al., 2023; Permana et al., 2023). Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pelaksanaannya mengintegrasikan aspek pendidikan dan pengajaran, riset, serta kontribusi kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan warga lokal (Julianto et al., 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari program yang melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu dan sektor yang berbeda (Ade Sutedi et al., 2021). Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung perkembangan individu, dengan fokus pada peningkatan pemahaman sosial dan kesadaran emosional mahasiswa (Cahyana et al., 2018; Fitriani et al., 2021; Julianto et al., 2023; Walujodjati & Farida, 2021).

KKN Tematik Institut Teknologi Garut tahun akademik 2022/2023 dilaksanakan pada tanggal 01-31 Agustus 2023 di Kec. Bayongbong dengan peserta 403 mahasiswa dari 5 prodi yang terbagi menjadi 20 Kelompok di 18 Desa, yaitu di Desa Sukarame. Kegiatan KKN di Desa Sukarame dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Julianto et al., 2023). Tahap persiapan ini dilakukan dengan Survei langsung di Desa Sukarame, pada tahap ini menggali informasi terkait kondisi lingkungan yang akan dilaksanakan KKN, dari hasil survei ini memberikan gambaran mengenai perancangan program kerja KKN. Tahap pelaksanaan adalah saat program kerja yang telah direncanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan hasil survei dilaksanakan. Sementara itu, tahap evaluasi merupakan langkah akhir di mana program kerja dan aktivitas selama KKN dinilai.

II. METODE

Metode KKN melibatkan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, dengan tujuan mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat kemandirian Desa Sukarame, Bayongbong Kabupaten Garut, melalui pemanfaatan teknologi guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Proses pelaksanaan KKN ini terdiri dari serangkaian tahapan, yang dapat dilihat dalam ilustrasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Work Breakdown Structure Kegiatan KKN
(Kurniadi et al., 2020; Zhafirah et al., 2020)

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

(Cahyana et al., 2018; Julianto et al., 2023; Kurniadi et al., 2020; Zhafirah et al., 2020)

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Seminar Literasi Digital	Tim KKN & Masyarakat	Laptop & Smartphone
2	Aplikasi Kawal Desa	Tim KKN, Masyarakat & Aparat Desa	Laptop & Smartphone
3	Isu Stunting	Tim KKN Masyarakat	Laptop & Smartphone
4	Pembuatan <i>Visual Display</i>	Tim KKN	Laptop & Smartphone
5	Sosialisasi Rumah Sehat	Tim KKN Masyarakat	Laptop & Smartphone
6	Pengelolaan Limbah Tempe	Tim KKN,UMKM	Laptop & Smartphone

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
7	Perencanaan pengadaan sampah	Tim KKN Masyarakat	Laptop & Smartphone
8	Pengembangan kualitas pr UMKM	Tim KKN,UMKM	Laptop & Smartphone
9	Kegiatan HUT RI	Tim KKN, Panitia & Masyarakat	Laptop & Smartphone
10	Penerapan 5S	Tim KKN,Remaja	Laptop & Smartphone
11	Pelatihan Komputer	Tim KKN, Remaja	Laptop & Smartphone
12	Dampak Game Online	Tim KKN, Remaja	Laptop & Smartphone
13	Pembuatan Poster Dengan Canva	Tim KKN Masyarakat	Laptop & Smartphone

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Adapun aktivitas awal yang dilakukan pada kegiatan KKN ini, dilaksanakan sebagaimana berikut :

- a. Kegiatan pelepasan mahasiswa kepada pihak Kecamatan Bayongbong, oleh Institut Teknologi Garut yang berlokasi di Alun-Alun Bayongbong, sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelepasan Mahasiswa KKN

- b. Seminar Literasi Digital

Kecakapan literasi digital yang baik juga diharapkan dapat menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang beretika, berbudaya dan tentram dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi, layanan dan media yang memanfaatkan internet (Setiawan et al., 2023). Melalui seminar literasi digital menjadi langkah awal dalam menjadikan masyarakat Desa Sukarame yang terliterasi dan melek digital. Seminar yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 di Gor Desa sukarame pada pukul 15:30 – 17:30 ini dihadiri oleh sekitar 230 masyarakat Desa Sukarame. Dari seminar literasi digital yang mengangkat tema “Transformasi Skill Melalui Literasi Digital” diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai literasi digital, dapat besar untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, sebagaimana tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Seminar Literasi Digital

c. Pengenalan Aplikasi Kawal Desa

Aplikasi kawal Desa ini dilaksanakan pada tanggal 08 agustus 2023, aplikasi kawal Desa ini disosialisasikan kepada pegawai Desa sukarama di kantor Desa sukarama, program kerja ini untuk mempermudah pendataan masyarakat. Hasil dari program kerja ini diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi kawal Desa ini untuk mempermudah data-data masyarakat, sebagaimana tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Pengenalan Aplikasi Kawal Desa

d. Isu Stunting

Isu stunting merupakan masalah yang saat ini sedang terjadi di kalangan Masyarakat, Di Desa sukarama tercatat ada 13 anak yang mengidap isi stunting ini yang dimana anak tersebut tersebar di 8 rw. oleh karena itu kami berusaha untuk mencegah atau mengurangi masalah isu stunting ini dengan memberikan edukasi kepada kader yang ada di Desa sukarama yang dilaksanakan pada tanggal 15 agustus 2023 di Gedung Desa sukarama yang dihadiri orang perwakilan kader dari setiap rw, sebagaimana tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Sosialisasi Isu Stunting

e. Pembuatan *Visual Display*

Pembuatan visual display ini adalah program kerja prodi teknik sipil, program ini yaitu pembuatan plang selamat datang di perbatasan wilayah Desa sukarama. Di Desa sukarama ini tidak ada pembatas wilayah Desa sukarama dengan Desa sukamanah, oleh karena itu kami membuat pengadaan *visual display* yang mana Program kerja ini diresmikan langsung oleh kepala Desa sukarama pada tanggal 31 agustus 2023 jam 11:00. Harapan dari program kerja ini yaitu dapat membantu masyarakat untuk mengetahui wilayah Desa sukarama. Adapun hasil pembuatan *visual display*, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Pengadaan Papan Selamat Datang

f. Sosialisasi Rumah Sehat

Rumah sehat merupakan program kerja prodi arsitektur yang dimana didalamnya menjelaskan tentang bagaimana itu rumah sehat yang benar. Program kerja ini yaitu dengan mengsosialisasikan dan pemasangan poster tentang rumah sehat. Program kerja ini telah terlaksana pada tanggal 26 agustus 2023 pada jam 13:00 – 15:00 WIB di puskesmas cilimus dan di Desa sukarama. Hasil dari program kerja ini diharapkan dapat menjadikan manfaat bagi masyarakat Desa sukarama. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 7.



Gambar 7. Penerapan Poster Rumah Sehat

g. Pengelolaan Limbah Tempe

Di Desa sukarama terdapat beberapa UMKM diantaranya yaitu pembuatan tempe, pembuatan tempe ini terdapat limbahnya dimana limbah tempunya yaitu limbah cair, limbah tempe ini tidak di proses atau pun di kelola tetapi limbah ini langsung di buang ke selokan, dimana mengakibatkan terjadinya bau terhadap air selokan dan lingkungan. Oleh karena itu kami menyarankan untuk mengelola limbah tempunya. Hasil dari program kerja ini diharapkan dapat diterapkan oleh pengelola tempe, dan dapat menjaga kebersihan lingkungan. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 8.



Gambar 8. Pengelolaan Limbah Tempe

h. Perencanaan Pengadaan Bank Sampah

Di Desa sukarama ini banyak masyarakat yang membuang sampah ke pasar cilimus, namun tidak sedikit juga masyarakat yang membuang sampah langsung di bakar ditempat, Perencanaan bank sampah ini kami ajukan ke kantor Desa sukarama untuk mengadakan bank sampah di sekitar Desa sukarama, perencanaan ini kami hanya membantu membuat metode bagaimana cara merancang bank sampah dari pembuatan proposal sampai akhir. Melalui program ini diharapkan Desa sukarama mengadakan bank sampah secepat mungkin agar tidak ada lagi yang membuang sampah ke Pasar Cilimus. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 9.



Gambar 9. Perencanaan Pengadaan Bank Sampah

i. Pengembangan kualitas produk UMKM melalui inovasi kemasan

Pelaku usaha UMKM di Desa sukarama masih menggunakan metode pemasaran konvensional. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan mengenai pentingnya pemanfaatan media digital dan pembuatan kemasan produk yang menarik sebagai upaya peningkatan penjualan produk UMKM. Kegiatan ini

dilakukan di Desa Sukarame pada tanggal 25 Agustus 2023. Teknik yang diterapkan dalam aktivitas ini adalah pembuatan logo atau nama yang terkait dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya perbaikan kemasan produk dan media digital sebagai media pemasaran. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah akun digital sebagai media pemasaran produk dan kemasan produk yang menarik. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 10.



Gambar 10. Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan

j. Kegiatan HUT RI

Kegiatan HUT RI ini dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 17-18 Agustus 2023 di wilayah RW 3 yaitu kampung gudang dan babakan malati. Dengan kepanitiaan yang dibentuk bersama masyarakat setempat, tempat kegiatan 17 agustusan ini yaitu di sawah salah satu warga Desa Sukarame, kegiatan ini dihadiri dengan banyaknya masyarakat Desa Sukarame. Hasil dari program kerja ini diharapkan untuk ke depannya dapat diadakan kembali kegiatan memperingati HUT RI, dan menjadikan masyarakat Desa Sukarame kembali harmonis, bersatu dan kompak. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 11.



Gambar 11. Berpartisipasi Dalam Kegiatan HUT RI

k. Penerapan 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*)

Penerapan 5S merupakan suatu cara atau metode penataan dan pemeliharaan wilayah kerja secara intensif. Penjelasan secara persuasi bagaimana

hubungan tempat kerja rapi, nyaman (tata graha) yang dihasilkan oleh budaya 5R dengan pengaruhnya terhadap kepuasan pelanggan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 di MTS Yayasan Nurul Falah pada pukul 11:00. Hasil dari program ini diharapkna dapat menerapkan 5S tersebut untuk kenyamanan lingkungan sekitar MTS Yayasan Nurul Falah, dan dapat menerapkan dimanapun kalian berada. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 12.



Gambar 12. Meningkatkan produktivitas 5S

1. Pelatihan Komputer

Semakin hari teknologi akan semakin maju dan berkembang sehingga kita harus mengikuti jalannya teknologi tapi karna minimnya fasilitas dan kurangnya wawasan tidak sedikit pelajar yang tidak dapat mempelajari petrkembangan teknologi, maka kelompok kami pada tanggal 15 agustus 2023 melakukan pelatihan komputer pada pelajar MTS yang ada di Desa sukarama. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 13.



Gambar 13. Pelatihan Komputer

m. Dampak *Game Online*

Pada tanggal 15 agustus 2023 kami memberikan edukasi kepada remaja mengenai dampak dari main *game online*, kami memberikan edukasi ini karena bermain game sudah menjadi hal yang biasa termasuk *game online* sehingga kami memberikan penjelasan mengenai dampak yang akan terjadi apabila kita bermain *game online*. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 14.



Gambar 14. Sosialisasi Dampak *Game Online*

n. Pelatihan pembuatan pamflet/poster melalui aplikasi Canva

Masyarakat Desa perlu memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi dalam pembangunan dan promosi kegiatan Desa. Pembuatan pamflet melalui aplikasi Canva merupakan salah satu keterampilan penting dalam Desain grafis yang dapat membantu memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program dan kegiatan Desa. Hasil Program ini diharapkan masyarakat Desa dapat lebih kreatif dalam pembuatan poster dan dapat memanfaatkannya. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 15.



Gambar 15. Pemasangan Poster

o. Mengajar

Pada kegiatan mengajar kami melaksanakan belajar mengajar di SD dan MTS yang ada di Desa Sukarame, proses mengajar di laksanakan satu minggu sekali yang dimana pada hari Senin kami mengajar di SD 2 Sukarame, hari sabtu kami mengajar di SD 1 Sukarame dan hari selasa kami mengajar di MTS yang ada di Desa Sukarame. kegiatan mengajar ini rutin kami lakukan di setiap minggu nya. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 16.



Gambar 16. Mengajar DI SD dan MTS

p. Mengajar Ngaji

Mengajar ngaji merupakan kegiatan yang kita lakukan setiap harinya tepatnya sesudah sholat maghrib sampai sholat isya, kami mengajar ngaji di kampung yang kami tempati yaitu babakan Melati rw 03 Desa sukarame. Adapun hasil kegiatan ini, disajikan sebagaimana tampak pada Gambar 17.



Gambar 17. Mengajar Ngaji

B. Penyelesaian Masalah

Kurangnya pemahaman masyarakat di Desa Sukarame mengenai proses digitalisasi teknologi mendorong kelompok kami untuk memberikan sosialisasi dan mengenalkan teknologi kepada mereka. Kami juga mendapati kurangnya informasi tentang pengelolaan sampah yang menguntungkan, sehingga kami melakukan penyuluhan mengenai pentingnya sampah dan cara menghasilkan uang dari pengelolaan sampah, serta

mengusulkan program bank sampah. Selain itu, sulitnya akses tambahan modal untuk mengembangkan usaha dan kurangnya pemahaman mengenai administrasi usaha mendorong kami untuk memberikan sosialisasi tentang UMKM dan melakukan survei terhadap pelaku UMKM demi membantu perkembangannya, terutama setelah pemekaran dan pemisahan di beberapa kampung di Desa Sukarame.

Kami juga mencatat bahwa pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi dan komputer masih kurang, oleh karena itu, kami memberikan pelajaran tentang teknologi dan literasi digital dengan tema "Peningkatan Keahlian Melalui Literasi Digital." Selain itu, kami juga membuat papan "SELAMAT DATANG" sebagai tanda masuk ke wilayah Desa Sukarame bagi warga dan pengunjung. .

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rencana program kerja yang telah disusun, kami dari kelompok kami telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang mencakup program-program yang sesuai dengan program studi masing-masing. Ini termasuk penyelenggaraan seminar literasi digital bagi masyarakat, inisiatif "Rumah Sehat" (healthy house), pembuatan visual display, pengelolaan limbah tempe, penggunaan Aplikasi kawal Desa, peningkatan kualitas produk UMKM melalui inovasi kemasan, upaya meningkatkan produktivitas melalui penerapan konsep 5S (seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke), sosialisasi mengenai dampak bermain game online, pengenalan komputer, seminar mengenai isu Stunting, edukasi gizi, dan upaya pencegahan anemia.

Selain itu, kami juga melaksanakan sejumlah program kerja bersama-sama, seperti penyuluhan tentang bank sampah, kegiatan mengajar mengaji, program "mengajar ceria," kegiatan olahraga, kegiatan jumsih, serta berkontribusi dalam pengabdian di sekolah dan masyarakat, serta merayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI), dan berbagai kegiatan lainnya.

Setelah melakukan pengamatan di lapangan di Desa Sukarame, terutama di Kp. Gudang dan Kp. Babakan Malati, kami ingin memberikan beberapa saran kepada masyarakat yang tinggal di kedua wilayah tersebut, yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tingkatkan kekompakan antar wilayah dan kerukunan antar RW dan warga. agar wilayah tersebut terlihat lebih nyaman dan harmonis;
2. Lebih ditingkatkan dan optimalkan fasilitas yang seharusnya ada di setiap kantor Desa, agar tidak menyulitkan aparat Desa ketika akan melaksanakan kegiatan di Desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menjalankan dengan sukses program kerja kami selama periode pengabdian di Desa Sukarame, khususnya di RW 03. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Institut Teknologi Garut;
2. Bapak Federico Fernandes, S.T. selaku Camat Bayongbong atas izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan KKN;
3. Bapak Sopian Kepala Desa Sukarame yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN di desa tersebut;
4. Bapak Indri Tri Julianto, S.Kom., M.Kom., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan KKN;
5. Seluruh anggota kelompok yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan program kerja selama satu bulan ini;

6. Dan tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada seluruh warga Desa Sukarame, khususnya RW 03, atas kerjasama dan dukungan yang diberikan selama periode pengabdian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sutedi, Dzikri Nursyaban, Cahya Mutiara, Dede Sopiha, Diaz Radhian Salam, Diva Nuratnika Rahayu, Hasfi Syahrul Ramadhan, Ilham Muhamad Ramdan, Intan Sri Fatmalasari, & Irsyad Ahmad. (2021). Program Pelatihan Web Development untuk Komunitas Maya. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.964>
- Aisyah, R., Kalimat, A. B., Maulana, I. A., Harlini, M., Uyun, Q., Destia, T. P., Aziz, R. N., Ilyasa, S., Adela, Y., Gunawan, S. F., Fadilah, L. A., Setiawan, Y., Muntiani, V., Febis, D. T., Padini, D. S., Purkon, H. M., & Nadila, A. S. (2023). Program Kerja Unggulan Pengembangan UMKM Usaha Kuliner dan Fashion di Desa Wanaraja. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 1–8.
- Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2018). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan Tik Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34.
- Fitriani, L., Kurniawati, R., Hilmy, Z., Oktaviani, S., Nugraha, I., Maulana, R. S., Maryana, T., Pamungkas, M. I. I. S., Alamsyah, R., Nisa, Z. K., Nuriah, S., & Rosidin, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Daring Kepada Masyarakat Desa Cibunar di Era Covid-19. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.876>
- Julianto, I. T., Nurfauziah, H., Nawawi, I. A., Putu, A. F., Nurdiansyah, F., Hidayat, R., Ardana, A., Rahmat, R., Pardiansyah, I., Sadikin, M. F., Nursalapih, S., Sermana, M., Aditriyana, M. R., Abdulrohman, M. H., Muhammad, R., Suryani, M., Dinata, J., Fajar, S. S., Octaviansyah, R. M., & Mulyani, N. C. (2023). KKN Tematik Penerapan Teknologi Dalam Rangka Mendukung Pemulihan Ekonomi Di Desa Wanajaya. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1322>
- Kurniadi, D., Abdurrahman, F., Haekal, M. F., Burhanuddin, R., Nugraha, M. A., & Ikhrom, T. D. (2020). Peningkatan Literasi Digital dan Pandu Digital Kepada Masyarakat Desa Cimurah Terkait Covid-19 dengan Aplikasi Android. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.94>
- Permana, S., Hadi, M. R. N., Suparman, T. R., Sulastri, D., Khaerunisa, N., Maulina, W. S., Purnama, A., Maulana, M. D., Giandhani, M. R., Nurahman, Z., Munawar, A. M., Firdausa, M. A., Firzatullah, B. P., Mubarok, A. M., Maelani, R., Sukma, E. H., Aminah, S. N., Fardiansyah, B., Malik, H., ... Zaman, M. B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Lingkungan, Ekonomi Dan Kelembagaan. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 9–17.
- Setiawan, R., Tata, M., Khoerul, N., Siedik, A., & Sundari, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Peningkatan Pemahaman Masyarakat Dengan Door To Door Dan Seminar. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 18–23.
- Walujodjati, E., & Farida, I. (2021). Membangun Rumah Sederhana Merespon Gempa. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.941>
- Zhafirah, A., Syarief, G., Siti, R., Purinur, R., Ghilman, R. M., Albar, R. F., & Fauzi, M. B. (2020). Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 73–85.